LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara atau biasa disebut draft wawancara adalah lembar acuan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenan dengan inti masalah atau variabel-variabel pertanyaan. Berikut daftar pertanyaan yang digunakan oleh penulis:

1. Bagaimana manajemen SDM di kehumasan dalam membagi tugas melakukan tugas kehumasan serta sebagai perpanjangan suara pimpinan melakukan kampanye pencegahan Covid-19?
2. Metode apa saja yang telah dilakukan kehumasan pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?
3. Inovasi apa yang paling baru dilakukan humas pemprov Sulawesi Selatan sebagai upaya mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19? Alasannya?
4. Apa saja kendala yang dihadapi humas pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?
5. Bagaimana menetukan pembagian tugas SDM kehumasan dalam pembuatan materi kampanye pencegahan Covid-19?

DESKRIPSI WAWANCARA

1. Kepala Dinas Kominfo Sulawesi Selatan: Amson Padolo

Peneliti:

Bagaimana manajemen SDM di kehumasan dalam membagi tugas melakukan tugas kehumasan serta sebagai perpanjangan suara pimpinan melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Sebagai dinas teknis yang memiliki tupoksi penyebarluasan informasi, maka tentunya kami secara intens membuat strategi-strategi komunikasi untuk meyebarlusakan kampanye pencegahan covid. Di saat pandemi seperti ini, Saya menugaskan kepala bidang humas untuk membagi tim kerja.

Peneliti:

Metode apa saja yang telah dilakukan kehumasan pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Kami memasang media kampanye seperti Baliho dan Spanduk di jalan jalan utama dan perumahan padat penduduk. Selain tentunya menyebarkan informasi dan kampanye ini melalui media cetak, elektronik, dan media sosial

Peneliti:

Inovasi apa yang paling baru dilakukan humas pemprov Sulawesi Selatan sebagai upaya mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19? Alasannya?

Informan:

Yang terbaru kami memaksimalkan kampanye lewat dunia digital baik itu website resmi pemerintah maupun media sosial. Tim humas saya instruksikan untuk membuat konten-konten yang menarik, menginformasikan fakta dan realita yang benar, menangkal hoax, dan

menumbuhkan semangat masyarakat untuk bergotong royong mwnghadapi pandemi ini. Tidak hanya ajakan untuk mematuhi protokol kesehatan, Konten yang saya maksud juga berupa alternatif-alternatif aktivitas positif (pendidikan, keuangan, kesehatan dll) yang dapat masyarakat lakukan dimasa pandemi ini. Saat ini mmg masih berupa infografis, banner, berita, data dan informasi, serta hasil saduran dari sumber yang baik dan terpercaya. Mungkin nanti Kami akan coba membuat gambar bergerak agar pesannya dapat dikemas lebih menarik.

Peneliti:

Apa saja kendala yang dihadapi humas pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Anggaran dan SDM. Sosialisasi yang massif tentunya linear dengan biaya yang tinggi, apalagi kami masih bertumpu pada media partner mainstrean untuk membantu kampanye ini. Tentunya ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, di satu sisi hrus tetap mengikuti petunjuk Refokusing anggaran. SDM kami juga masih saya anggap kurang memadai khususnya pada sektor yang bertanggung jawab untuk mendesain dan mengedit video dan gambar

Peneliti:

Bagaimana menetukan pembagian tugas SDM kehumasan dalam pembuatan materi kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Saya memdelegasikan sepenuhnya kepada Kepala Bidang Humas dan IKP untuk kemudian memerintahkan staf yang berada dibawah kendalinya. Semua pegawai tentunya bekerja sesuai tupoksi yang telah ditentukan dalam pergub tentang tugas pokok dan tata kerja dinas kominfo, tercantum dalam perjanjian kinerja, dan juga pelaksanaan tuposki pejabat fungsional pranata humas berdasarkan peraturan menteri.

2. Kepada Bidang Humas: Amran Aminuddin, S.Stp, M Asian Gov.

Peneliti:

Bagaimana manajemen SDM di kehumasan dalam membagi tugas melakukan tugas kehumasan serta sebagai perpanjangan suara pimpinan melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam melakukan pembagian tugas di bidang humas pertama kita mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi bidang humas sesuai peraturan gubernur dan menjelaskan aktifitas utama yang dilaksanakan sehingga akan di temukan tujuan yang akan dicapai. Kemudian menetapkan orang yang melaksanakan tugas pekerjaan. Tanggung jawab akan diberikan ke setiap orang sesuai dengan hasil analisa pekerjaan dan analisa kemampuan pegawai..

Peneliti:

Metode apa saja yang telah dilakukan kehumasan pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Humas Pemprov Sulawesi Selatan telah melakukan kampanye pencegahan covid-19 melalui sosialisasi dengan audiens terbatas, penyebaran dan pemasangan media kampanye Baliho, Spanduk, Billboard, Videotron, Pamflet, dan booklet. Penayangan Iklan kampanye di media massa cetak dan radio dan penayangan banner di media online dan media sosial.

Peneliti:

Inovasi apa yang paling baru dilakukan humas pemprov Sulawesi Selatan sebagai upaya mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19? Alasannya?

Informan:

Yang paling baru kami sementara mencoba membuat video kampanye dalam bentuk film singkat. Karena keterbatasan anggaran, maka talent/pemeran yang digunakan adalah staff kominfo sendiri. Video biasanya lebih baik karena memapu memberikan penjelasan yang lebih

mendetail dan penyampaiannya lebih menarik. Animasi juga sangat menarik karena mampu menjangkau semua kalangan umur tapi kami belum menggarapnya. Cukup film pendek ini saja dulu.

Peneliti:

Apa saja kendala yang dihadapi humas pemprov Sulawesi Selatan dalam melakukan kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Beberapa diantaranya adalah anggaran, SDM, dan peralatan kerja. Kami mungkin dapat menayangkan iklan di media cetak dan media elektronik, tetapi tidak dalam jangka waktu yang lama dan masif karena anggaran kami yang terbatas. Produksi konten kampanye tentu saja membutuhkan SDM dan peralatan kerja yang memadai. SDM nya minimal mampu membuat konten yng variatif dan lebih menarik, menganilis respon masyarakat terkait pandemi ini, mengolah data yang ada, dan kemudian membuat materi kehumasan yang tepat. peralatan kerjanya harus mampu multi tasking dengan kinerja dan kecepatan tinggi, Nah kami masih kekurangan ini juga.

Peneliti:

Bagaimana menetukan pembagian tugas SDM kehumasan dalam pembuatan materi kampanye pencegahan Covid-19?

Informan:

Kami memiliki 10 orang pranata humas, pranata humas ini memiliki keahlian masing-masing. Ada yang cukup memahami aplikasi pengolah video dan gambar, ada yang mampu membuat berita, ada yang cakap dalam media handling dan networking. Nah, teman-teman ini yang kami bagi tugas nya sesuai keahliannya tersebut. Kami juga dibantu oleh beberpa staff Non ASN untuk mengambil data dan gambar yang dibutuhkan

2. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati mengenai situasi dan kondisi kehidupan sosial masyarakat pasca Covid-19 mewabah di Indonesia. Adapun aspek yang diamati :

Tabel 6.2

Pedoman Obervasi

No.	Waktu	Materi Observasi	Lokasi
1.	Disesuaikan	Aktivitas kehidupan sosial masyarakat pasca Covid-19 mewabah di Indonesia	Area publik
2.	Disesuaikan	Lingkungan pelayanan fasilitas kesehatan	Pusat-pusat pelayanan kesehatan
3.	Disesuaikan	Unit kantor/ruang kerja instansi pemerintahan dan swasta	Kompleks kantor Gubernur Sulawesi Selatan
3.	Disesuaikan	Suasana/iklim kehidupan sehari-hari	Area publik

1. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi. Dokumentasi berupa draft dan gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 6.3

Pedoman Dokumentasi

No.	Materi Observasi	Jenis Data	Sumber
1.	Draft Kebijakan pemerinah terkait penanganan Covid-19	File draft	Diskominfo Sulawesi Selatan/ Biro Adpim Sulawesi Selatan
2.	Foto-foto kondisi Lingkungan pelayanan fasilitas kesehatan	Gambar	Penulis
3.	Media promosi kesehatan (promkes) dari Dinkes tentang Covid-19	Gambar	Diskominfo Sulawesi Selatan

BIODATA

A. KETERANGAN DIRI

1. Nama Lengkap : Rahmadhani ST
2. NPM : M012019039
3. Angkatan/Tahun :
4. Konsentrasi :Manajemen Sumber Daya Manusia aparatur
5. Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 10 September 1976
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Ibu Kandung : Maniaga Yasin
8. Agama : Islam
9. Alamat Rumah : BTN Paropo Blok C No.23 Makassar
10. Nomor HP : 0811445979

B. PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 1 Sudirman Makassar
2. SMP : SMP Negeri 5 Makassar
3. SMA : SMA Negeri 1 Makassar
4. Perguruan Tinggi/Akademi : Universitas Muslim Indonesia
5. Sarjana (S1) : Sarjana Teknik

C. PEKERJAAN

1. Instansi :Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan
2. Pangkat/Golongan : Pranata Muda Tingkat I / III/b
3. Jabatan Sekarang : Pranata Humas Ahli Pratama

D. PEMBIMBING

1. Judul Tesis : Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Pada Bidang Humas Provinsi Sulawesi Selatan
2. Ketua Komisi : Dr. Najmi Kamariah, S.E., M.Si.
3. Anggota Komisi : Dr. Alam Tauhid Syakur